

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan paradigma post-positivis yang berusaha untuk mencari tahu serta menilai apa saja yang mempengaruhi hasil akhir penelitian.

Paradigma penelitian menurut (Creswell & Creswell, 2022) adalah pemahaman secara umum mengenai dunia dan cara pandang penelitian yang akan dibawa oleh peneliti ketika melihat suatu masalah. Oleh sebab itu, pemilihan paradigma yang akan digunakan dalam penelitian menjadi begitu penting dalam membantu memvisualkan sebuah hal dari sudut pandang tertentu.

Menurut Creswell menjelaskan empat paradigma yang paling sering dibahas dalam penelitian, yaitu post-positivis, konstruktivis, transformatif, dan pragmatis. Pada penelitian ini yang akan digunakan adalah paradigma post-positivis karena peneliti akan mendalami dan memahami seperti apa langkah-langkah yang dilakukan perusahaan non endemik dalam memberikan sponsorship non endemik kepada *event* MPL Indonesia.

Paradigma post-positivis menurut (Yin ,2018) mengemukakan bahwa paradigma post-positivisme melihat dunia dengan menerima kemungkinan atau keadaan yang mungkin dari positivis asli dan mengizinkan ketidakpastian.

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau manusia (Creswell & Creswell, 2022) Proses penelitian melibatkan munculnya pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data biasanya dilakukan dalam setting partisipan, analisis data secara induktif yang membangun dari hal-hal khusus menjadi tema-

tema umum, dan peneliti membuat interpretasi terhadap makna dari data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan metode yang memanfaatkan data kualitatif dan menjabarkannya secara deskriptif. Jenis penelitian ini seringkali digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Pengertian dari studi kasus menurut (Yin, 2018) adalah penelitian yang nantinya akan menjelaskan hasil dari pertanyaan penelitian yang memerlukan jawaban yang menjelaskan secara teknis dan rinci terhadap kasus yang sedang diteliti.

Pemilihan penggunaan studi kasus Yin dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan dan respons dari audiens yang berperan aktif dalam *event* tersebut kepada merek Indomaret dalam pemberian sponsorship non endemik pada *event* MPL Indonesia.

### 3.4 Informan

Informan adalah individu atau sekelompok orang yang aktif terlibat dalam kegiatan tertentu. Penelitian ini akan memilih informan sebagai partisipan untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Tabel 3.1 Informan

Nama Informan	Usia	Jabatan/Profesi
Imanta Brendi Sinuraya	20 Tahun	Mahasiswa
Ananta Raditya	26	Karyawan
Steven Natanael	22	Mahasiswa
Darren Axel	19	Mahasiswa
Charisma Christ	20	Mahasiswa
Silvia Theresia	20	Mahasiswa
Enrique Carlos	22	Mahasiswa

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah penonton aktif MPL Indonesia yang sudah minimal mengikuti MPL Indonesia sejak Indomaret menjadi bagian dalam sponsorship di *event* tersebut. Informan ini dipilih agar peneliti dapat menerima jawaban dari sudut pandang audiens tentang program sponsorships dari Indomaret kepada MPL Indonesia.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *focused group discusion*. Teknik ini dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti memilih teknik ini karena dapat menggali berbagai pendapat serta pandangan dan pengalaman dari informan yang hadir.

### 3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data dapat dilakukan pengukuran dengan beberapa cara. (Yin, 2018) dalam proses pengujian validitas data kualitatif terdapat empat jenis pengujian:

1. *Construct Validity*: Pengujian data yang dilakukan melalui pencocokan hasil data dengan langkah-langkah operasional dari konsep dengan pola serupa yang sudah ditentukan oleh peneliti
2. *Internal Validity*: Yaitu pengujian yang mengatakan bahwa hubungan kausalitas antara kejadian tertentu dengan kejadian yang lainnya.
3. *Validitas Eksternal*: Pengujian yang akan menunjukkan hubungan data yang ditemukan dengan adanya informasi pendukung dari sumber eksternal yang bukan kasus yang diteliti.
4. *Realibilitas*: Merupakan pengujian yang melihat kesamaan data antara penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Dari keempat jenis pengujian diatas, peneliti akan menggunakan pengujian *construct validity* dengan data yang diperoleh dari wawancara terstruktur atau terarah yang telah dilakukan sebelumnya. Alasan pemilihan ini adalah perlunya analisis kesesuaian data yang didapat dengan konsep yang digunakan untuk membuktikan hasil penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian studi kasus, terdapat beberapa jenis teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis hasil temuan data, diantaranya adalah:

1. *Pattern Matching*: yaitu teknik analisis data yang akan membandingkan temuan penelitian dengan hipotesis dari konsep yang sudah dipilih
2. *Explanation Building*: yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan pembuatan penjelasan tentang kasus yang diteliti menggunakan narasi
3. *Time Series Analysis*: yaitu analisis data yang dijelaskan dengan waktu dan kronologis melalui eksperimen
4. *Logic Models*: yaitu analisis yang melibatkan kelengkapan data secara kompleks dalam jangka waktu panjang yang menyajikan temuan kepada partisipan.

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah *Pattern Matching* yang nantinya akan mencocokkan konsep yang digunakan dengan hasil yang didapatkan dalam pengumpulan data.

U M M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA